

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masyarakat adil dan makmur merupakan tujuan pembangunan nasional. Makmur bukan hanya untuk golongan tertentu saja, tetapi kemakmuran harus disertai dengan adanya keadilan yang berupa pemerataan yang dilakukan pada segala bidang yang akan dicapai. Pembangunan dengan meningkatkan aktivitas ekonomi, maka semakin komplekslah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan pemerintah maupun swasta.

Berbagai jenis usaha dilakukan, tentu saja kegiatan ekonomi diperlukan sebagai salah satu modal usaha. Sumber permodalan dalam kegiatan dan pengembangan usaha di Indonesia pada saat ini masih tergantung pada lembaga keuangan, baik bank maupun non bank. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, perbankan menempati posisi yang strategis dalam pembangunan perekonomian. Seperti yang kita ketahui, semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Salah satu dari peranan bank adalah sebagai lembaga kepercayaan yang menghimpun dana yang bersal dari masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Hal ini semata-mata hanya untuk meningkatkan modal usaha dan kelancaran usaha, khususnya pada masyarakat yang taraf ekonominya menengah kebawah.

Selain Bank umum, di Indonesia juga terdapat Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di wilayah kecamatan. Bank Perkreditan Rakyat adalah

suatu bank yang fungsinya menerima simpanan dalam bentuk uang dan memberikan kredit jangka pendek maupun jangka panjang untuk masyarakat pedesaan. Tujuan utama pembentukan BPR didesa-desa adalah untuk menghindari ketentuan bunga yang sangat tinggi. Pemerataan pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat dengan beroprasinya BPR di daerah pedesaan.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan menurut Hasibuan (2001:87), kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjaman sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Seperti yang ditulis Veithzal dan Andria (2006:6) bahwa terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari kredit yaitu keuntungan (*profitability*) dan keamanan (*safety*). Disuatu pihak uang yang dipinjamkan diharapkan diperoleh hasil berupa keuntungan dari pemungutan bunga, dilain pihak kredit yang diberikan harus terjamin keamanannya. Kondisi aman yang dimaksudkan adalah pengembalian hutang pokok dan bunga kredit dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama antara bank dan nasabah. Apabila terjadi kelalaian/ keterlambatan pembayaran angsuran yang tidak sesuai dengan waktu yang telah disepakati, maka akan dikenai sanksi berupa denda.

Pengertian sistem menurut Mulyadi (2001:2). Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi sama-

sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem diciptakan untuk sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi. Sedangkan menurut Baridwan, (1998:3). Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.

Pada saat ini PT. BPR SAGO LL Kabupaten Lima Puluh Kota didirikan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang. Sebagai perusahaan daerah yang usahanya di bidang jasa keuangan. PT. BPR SAGO LL Kabupaten Lima Puluh Kota ini selalu berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya dengan menyediakan berbagai macam simpanan dan kredit. Bagi sebuah bank pemberian kredit kepada nasabah merupakan sumber pendapatan atau keuntungan yang terbesar. Namun demikian pemberian kredit ini memiliki faktor resiko yang cukup tinggi, dan berpengaruh cukup besar pula terhadap tingkat kesehatan bank. Pihak bank selalu dihadapkan pada resiko yang cukup besar apakah dana dan bunga dari kredit yang diberikan akan dapat diterima kembali sesuai dengan apa yang telah dijanjikan dalam ikatan perjanjian kredit.

Agar kegiatan perkreditan berjalan dengan lancar pada PT. BPR SAGO LUHAK LIMAPULUH, maka sangat diperlukan sistem akuntansi pemberian kredit untuk mengetahui prosedur/sistem pemberian kredit dan pengelolaan uang yang sesuai dengan sistem dan prosedurnya, terutama pada salah satu bidang usaha yang bergerak pada simpan pinjam. Dalam hal ini sistem akuntansi pemberian kredit perlu diteliti apakah sistem pemberian kredit, dokumen yang digunakan, fungsi yang terkait dan catatan akuntansi sudah berjalan dengan baik

dan sesuai dengan sistem/prosedur agar tidak terjadi resiko kredit. Agar kredit yang diberikan debitur akan kembali pada bank dengan lancar sesuai perjanjian kredit. Jadi sistem akuntansi pemberian kredit mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan sektor pemberian kredit pada BPR.

Berdasarkan uraian tersebut dan pentingnya sistem akuntansi pemberian kredit, untuk itu penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang sistem pemberian kredit. maka penulis mengambil judul **“SISTEM AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) SAGO LUHAK LIMAPULUH”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumen apa sajakah yang digunakan dalam pemberian kredit pada PT. BPR Sago Luhak Limapuluh?
2. Catatan akuntansi apa sajakah yang digunakan dalam pemberian kredit pada PT. BPR Sago Luhak Limapuluh?
3. Fungsi apa sajakah yang terkait dalam pemberian kredit pada PT. BPR Sago Luhak Limapuluh?
4. Bagaimanakah prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Sago Luhak Limapuluh?
5. Bagaimanakah prosedur pengendalian intern pemberian kredit pada PT. BPR Sago Luhak Limapuluh?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan seperti dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dokumen yang digunakan dalam pemberian kredit pada PT. BPR Sago Luhak Limapuluh.
2. Untuk mengetahui catatan akuntansi yang digunakan dalam pemberian kredit pada PT. BPR Sago Luhak Limapuluh.
3. Untuk mengetahui fungsi yang terkait dalam pemberian kredit pada PT. BPR Sago Luhak Limapuluh.
4. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Sago Luhak Limapuluh.
5. Untuk mengetahui prosedur pengendalian intern pemberian kredit pada PT. BPR Sago Luhak Limapuluh.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai sistem akuntansi pemberian kredit pada PT. BPR Sago Luhak Limapuluh.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penelitian

Dapat menambah ilmu, pengetahuan, serta pengalaman, terutama dalam penyusunan dan pelaksanaan Sistem Akuntansi Pemberian Kredit. Selain itu, memantapkan mahasiswa untuk berdisiplin dan bertanggung jawab

dalam melaksanakan tugas dan mempraktekkan keterampilan yang sudah diperoleh di bangku kuliah pada PT. BPR Sago Luhak Limapuluh.

b. Bagi Bank Pekreditan Rakyat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan masukan serta bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan yang ada pada PT. BPR Sago Luhak Limapuluh.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan laporan dapat menambah wawasan mengenai Kredit dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tentang Sistem Akuntansi Pemberian Kredit, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bagian lebih lanjut.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang yang mengungkapkan ulasan pemilihan topik, rumusan masalah yang merupakan dasar isi dan pembahasan, tujuan penulisan yang menjawab rumusan masalah, manfaat yang diterima oleh penulis maupun pihak lain, dan sistematika pelaporan berisi tentang hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam Tugas Akhir secara umum.

BAB II : Gambaran Umum Perusahaan

Menguraikan tentang hal yang berkaitan dengan gambaran umum PT. BPR Sago Luhak Limapuluh secara lengkap yang dimulai dari sejarah berdirinya, dan struktur organisasinya.

BAB III : Aktivitas Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Menguraikan tentang aktivitas kegiatan praktek kerja lapangan/magang pada PT. BPR Sago Luhak Limapuluh.

BAB IV : Pembahasan

Menguraikan tentang pembahasan mengenai prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Sago Luhak Limapuluh dan Analisis pengendalian intern pemberian kredit.

BAB V : Penutup

Menguraikan kesimpulan mengenai data yang telah diolah dan saran mengenai temuan yang ditemukan pada studi kasus.

